

UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI NURUL HUDA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dika Ismayawati¹⁾, Praptiningsih²⁾ Yetty Faridatul Ulfah³⁾

¹⁾²⁾³⁾Fakultas Tarbiyah Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

dikaismayawati14@gmail.com

praptiningsih.@dosen.iimsurakarta.ac.id

yettyfaridatululfah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Mengetahui faktor-faktor pendukung upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan. 3) Mengetahui faktor penghambat upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang tempat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan dengan menggunakan metode simulasi dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur, observasi penelitian, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, pengolaan dan analisis data dan, yang terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan sudah baik dalam meningkatkan hasil belajar. 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan adalah guru dan orang tua yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan yang diadakan sekolah. 3) Faktor penghambat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan adalah Faktor cuaca, adanya rasa malas pada diri siswa kurang lengkapnya media pembelajaran, kurang menariknya pengemasan materi, kurang minatnya siswa terhadap materi mata pelajaran SKI, pengaruh dari lingkungan seperti teman-teman sekitar dan keluarga.

Kata kunci: Upaya guru, Meningkatkan hasil belajar

Abstract

This study aims to 1) Know the efforts of Islamic Cultural History teachers in improving student learning outcomes in SKI subjects at Madrasah Ibtidaiyah

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022

Nurul Huda Kemasari for the 2021/2022 Academic Year. 2) Knowing the supporting factors for the efforts of Islamic Cultural History teachers in improving student learning outcomes in SKI subjects at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari. 3) Knowing the inhibiting factors for the efforts of Islamic Cultural History teachers in improving student learning outcomes in SKI subjects at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari.

This research is a qualitative research by taking the background of a place in the Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari using simulation methods in the learning process.

Data collection is carried out by means of structured interviews, research observations, and documentation. Meanwhile, data analysis uses data collection, data reduction, data management and analysis and, most recently, drawing conclusions. Outcomes Research in aims to 1) Knowing the efforts of Islamic Cultural History teachers in improving student learning outcomes in SKI subjects in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari For The 2021/2022 Academic Year. 2) Knowing the supporting factors for the efforts of Islamic Cultural History teachers in improving student learning outcomes in SKI subjects at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari. 3) Knowing the factors hindering the efforts of Islamic Cultural History teachers in improving student learning outcomes in SKI subjects at madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari. This research is a qualitative research by taking the background of a place in a Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari using demonstration method in the learning process. Data collection is carried out by means of structured interviews, research observations, and documentation. Meanwhile, data analysis uses data collection, data reduction, data management and analysis and, most recently, drawing conclusions. The results showed that: 1) The efforts of islamic cultural history teachers in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari have been good in improving learning outcomes. 2) Supporting factors in improving student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari are teachers and parents who have an important role in improving learning outcomes through activities held by the school. 3) Factors inhibiting the improvement of student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari are weather factors, laziness in students lack of learning media, lack of attractiveness in material Kemasari, lack of interest in students in ski subject matter, influences from the environment such as friends around and family.

Keywords: Teacher Efforts, Improving learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu agenda penting nasional dalam

rangka penciptaan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang terus menerus dilaksanakan

dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional perlu dilakukan pembenahan dalam unsur yang terkait dengan pendidikan diantaranya penyediaan buku-buku pelajaran, sarana dan prasarana, pembinaan tenaga guru yang profesional dan perbaikan kurikulum Madrasah.

Guru merupakan pendidik handal dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, memusatkan, melatih, memperhitungkan serta mengevaluasi siswa pada pembelajaran jalan pembelajaran formal, pembelajaran bawah serta pembelajaran menengah. Guru diucap pula pendidik serta pengajar, namun kita ketahui tidak seluruh pendidik merupakan guru, karena guru merupakan sesuatu jabatan handal yang pada hakikatnya membutuhkan persyaratan keahlian teknis serta perilaku karakter tertentu yang kesemuanya itu bisa diperoleh lewat proses belajar mengajar serta latihan. Guru yang handal merupakan guru yang memiliki keahlian serta kewenangan berbentuk ilmu pengetahuan, keahlian, pengalaman yang cocok dengan profesinya Kusnandar (2011:54).

Madrasah merupakan lembaga yang dipersiapkan untuk pembelajaran siswa dibawah pengawasan guru. Madrasah mempunyai andil yang besar untuk anak-anak dan remaja. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan dapat

mengupayakan terciptanya sumber daya manusia yang bermutu serta dapat membuat program pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi para pendidik. Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan rumpun Sejarah kebudayaan Islam khususnya berfungsi untuk membentuk manusia pembangunan yang bertaqwa kepada Allah SWT, yang kecuali memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan juga memiliki kemampuan mengembangkan diri (indivisualitas), bermasyarakat serta kemampuan untuk bertingkah laku yang berdasarkan norma-norma asusial menurut Islam (Arifin, 2004:18).

Keberadaan guru pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting bagi siswa di Madrasah. Hal ini dikarenakan pengetahuan, pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat membutuhkan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru dan siswa dalam situasi edukatif diperlukan sejenis interaksi yang merupakan proses belajar mengajar. Pada dasarnya kegiatan belajar adalah kegiatan yang disengaja yang dilakukan guru dan siswa untuk mengalami perubahan, yaitu perubahan siswa yang tidak tahu

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022

materi tersebut menjadi tahu materi tersebut dan dibuktikan dengan capaian prestasi belajar melebihi standar KKM yaitu 70. Oleh karena itu fungsi proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan prestasi serta kegembiraan belajar siswa, sehingga memiliki motivasi yang kuat dan keleluasaan mengembangkan kemampuannya masing-masing sehingga dapat mencapai standar kompetensi kelulusan. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, guru sangat berperan penting karena sebagian dari tugas utama yang harus dilakukan adalah meningkatkan hasil belajar mengajar siswa, guru bukan hanya sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai pendidik sekaligus sebagai pembimbing.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang diberikan guru Abdurrahman (2012:29).

Sudjana (2009:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah capaian yang diterima oleh

siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar tersebut dituangkan dalam angka sesuai dengan kategorinya. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa setiap akhir tahun atau saat proses berlangsung, maka guru dapat mengetahui tingkat kualitas siswa.

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut

Indrawati (2018:2), penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan. Sadiah (2015:13) mengatakan, bahwa penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penggunaan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numerik. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas.

Setting penelitian

Sumber data dengan melakukan penelitian di di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas yang terletak di Desa Kemas, Polokarto, Sukoharjo dengan sumber penelitian kepala sekolah, guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas yang merupakan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas, yang terdiri dari

17 siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas dan guru pengampu Sejarah Kebudayaan Islam yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2011:308), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnose. Di samping itu, sesuatu disebut observasi apabila memiliki tujuan melihat, mengamati, mencermati suatu perilaku dan tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan ikut berpartisipasi dalam penelitian yang diobservasi maupun tidak. (Uhar Suharaputra, 2012:209)

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dipercaya karena dilakukan atas pengamatan langsung dan dilakukan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Dalam kegiatan ini, peneliti menentukan objek observasi yaitu tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti membuat

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022

pedoman observasi/ kerangka penelitian yang bertujuan agar persiapan penelitian lebih matang, setelah itu menentukan lokasi penelitian.

Wawancara

Moleong (2000:135) berpendapat, bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Gulo (2005:119) wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2011:320) tujuannya adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Nasution (2016:199), Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dimensi wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara yang tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum.

Penelitian ini menggunakan wawancara campuran yaitu gabungan dari wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Pada wawancara ini peneliti membawa sederet pertanyaan, namun pada saat wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lagi. Dalam hal ini wawancara secara langsung kepada Kepala Madrasah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas.

Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo, 2005:123). Pendapat lain mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013:274).

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana serta hasil belajar siswa kelas III berupa jurnal guru/ catatan nilai guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasari.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskripsi kualitatif yaitu menggambarkan data-data yang diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian. Sedangkan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yaitu pembahasan yang di mulai dengan suatu kejadian atau keadaan khusus yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya secara umum. Seperti pada pengamatan tentang suatu kejadian yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran, tingkah laku guru saat mengajar, tingkah laku siswa saat proses pembelajaran, serta kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. pada pembahasan analisis data dapat

dijadikan acuan peneliti untuk mempermudah dalam proses penelitian mulai dari awal observasi hingga sampai menarik kesimpulan. Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2011: 341) yang terdiri:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Semakin lama peneliti di lapangan, maka data yang diperoleh akan banyak. Untuk itu data yang diperoleh perlu untuk segera dirangkum dengan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016:338)

3. Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007:224).

Data yang telah dikumpulkan, diolah lebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk table-tabel guna kepentingan Analisa. Pengolahan mungkin dapat dikerjakan menggunakan elektronik komputer.

4. Penyajian Data

Penyajian Data/ Display dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah mereduksi data, kemudian melanjutkan pada

langkah mendisplaykan data. Yang mana untuk penyajian datanya akan berbentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:341).

5. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan yang mana dalam kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian (Sugiyono, 2016:345).

Dari peneliti menjelaskan bahwa teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, setelah data terkumpul dilakukan reduksi data, kemudian pengolahan dan analisa data, yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah berdiri pada tanggal 4 Juli 2018, di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo. Didirikan oleh Yayasan Nurul Amin Kemas.

Yayasan Nurul Amin Kemas memiliki beberapa bidang garap, seperti :

- a. Bidang pendidikan non formal, terdiri dari TPQ (Taman Pendidikan Quran) dan Madin (Madrasah Diniyah).

- b. Bidang pendidikan formal, Terdiri dari Raudlatul Athfal Nurul Huda, dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda.
- c. Bidang kajian/majelis pengajian, diantaranya Pengajian rutin malam Sabtu Pahing, Maulid dan kajian setiap malam Jumat.
- d. Bidang ekonomi, seperti Air Mineral ENAK.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berdiri paling akhir sebagai kelanjutan program yayasan dibidang pendidikan formal, yang sebelumnya sudah memiliki Raudlatul Athfal Nurul Huda yang sudah berdiri sejak tahun 1998.

Adapun yang terlibat dalam pendirian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dan pengurus adalah sebagai berikut:

- a. Tokoh Pendiri :
 - 1) H. Santoni M. Fadhil sebagai Pimpinan Yayasan Nurul Amin Kemas
 - 2) H. Sukanto sebagai Bendahara Yayasan
 - 3) H. Moch Suryanto sebagai Sekretaris Yayasan
 - 4) Cipto Wiyono sebagai Tokoh Masyarakat
 - 5) Agus Marsudi sebagai Penanggungjawab
 - 6) Wagiman sebagai Perencana Pembangunan
 - 7) Tri Utomo sebagai Guru

Keadaan Siswa

Pada umumnya siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berasal dari berbagai kecamatan yakni kecamatan polokarto, kecamatan mojolaban dan kecamatan bendosari. Dengan total 65 siswa sekarang. Berikut tabel data siswa tahun 2022:

Kelas	Rombongan Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	1	22	13	35
II	2	4	9	13
III	1	12	5	17

Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar tidak lepas dari fasilitas, dimana fasilitas tersebut dibutuhkan siswa untuk menunjang tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas untuk menunjang tercapainya tujuan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022

Jenis Ruang	Jml	Kondisi		
		B	RR	RB
Ruang Kelas	3			
Ruang Kepala Madrasah	1			
Ruang Guru	1	1		
Mushola	1	1		
Ruang Gudang	1	1		
Ruang Toilet Guru	1	1		
Ruang Toliet Siswa	4	4		

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemasan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Implikasi

Dalam meningkatkan hasil belajar upaya guru sangatlah penting meliputi pemberian materi sesuai dengan kurikulum, pembinaan, motivasi, pengawasan, nasehat, teguran dan konsekuensi dari tindakan.

Hasil belajar adalah serangkaian angka yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan sehingga ada perubahan pada individu yang bersangkutan. Hasil belajar diperoleh dengan semangat yang tinggi, tanggung jawab dan disiplin.

Saran-saran

Setelah terselainya penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Untuk tercapainya hasil belajar yang baik tentunya ditunjang oleh sarana dan prasaran yang baik pula
2. Bagi guru
Sebagai guru seyogyanya tidak hanya meberikan materi saja namun juga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya pun juga semakin baik
3. Bagi siswa
Hendaknya belajar dengan tekun, tata dan patuh akan nasehat, bimbingan dan arahan dari guru

sehingga menjadi pribadi yang membanggakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas, maka dapat diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah baik hal ini terbukti pada:
 - a. Memberikan pembinaan ahlak dan span santun.
 - b. Menggunakan metode yang bervariasi
 - c. Mengadakan rapat koordinasi antara guru dan wali siswa terkait dengan faktor pendukung terhadap keberhasilan siswa.
 - d. Membangun interaksi antara guru dan siswa.
 - e. Memberikan bimbingan dikelas maupun diluar kelas.
 - f. Mengevaluasi dan memotivasi siswa.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sarana dan prasarana yang memadai. Kualitas guru dalam mengajar yang efektif. dan orang tua yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan yang diadakan sekolah.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kemas Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah adanya rasa malas pada siswa, pengaruh cuaca atau suasana, pengaruh lingkungan keluarga dan sekitarnya yang tidak mendukung, kurang minatnya siswa terhadap mata pelajaran SKI.

DAFTAR RUJUKAN

- Kusnandar. (2011). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali
- Arifin. HM. (2004). Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan keluarga. Jakarta: Bulan Bintang

Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022

- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sadiyah, Dewi. (2015). Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Rosdakarya
- Nasution. (2016). Metode Research. (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. (2000). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya
- Gulo, W. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Gramedia